

Bab III

Metodologi Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Pada setiap penelitian pasti ada bagian yang menyebutkan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti selama menjalankan penelitian. Meskipun secara bahasa metodologi dan metode sama, tetapi keduanya memiliki makna yang berbeda. Metode artinya suatu cara yang teratur atau prosedur yang digunakan untuk menganalisa suatu hal. Sedangkan, metodologi merupakan ilmu tentang metode atau pengkajian dalam rangka mempelajari peraturan-peraturan dalam metode dan untuk mendapatkan data untuk penelitian. Jadi metodologi penelitian ialah materi pengetahuan untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam mengenai sistematisasi atau langkah-langkah penelitian.⁴⁹

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif ialah proses untuk memperoleh pengetahuan dengan memanfaatkan sumber data dalam bentuk angka sebagai suatu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan penjelasan mengenai apa yang hendak kita ketahui kejadiannya.⁵⁰ Penelitian kuantitatif bisa dimanfaatkan untuk menguji/mengkaji teori, menunjukkan hubungan antar variabel dalam penelitian, membangun fakta, memberikan deskripsi dalam bentuk statistik, memperkirakan atau memprediksi hasil dari penelitian yang dilakukan.⁵¹

⁴⁹ Drs. Syahrudin.M.Pd. dan Drs. Sahlim.M.Pd, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012) hal. 37

⁵⁰ Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37.

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 2

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Definisi dari populasi ialah seluruh jumlah (total) dari semua nilai yang mempunyai karakteristik atau ciri khas tertentu dari sejumlah objek yang akan dipelajari sifat-sifatnya. Populasi merupakan penggambaran mengenai suatu teritori yang tersusun atas objek ataupun subjek dengan karakter dan sifat-sifat tertentu untuk diamati, serta dipelajari lebih mendalam lagi.⁵² Untuk perolehan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket / kuesioner. Yang menjadi populasi penelitian disini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung program studi Akuntansi Syariah.

2. Sampel dan teknik pengambilan sampel (*sampling*)

Sampel (bisa juga disebut contoh, cuplikan) adalah sebagian atau cuplikan dari bagian anggota pada populasi tertentu yang memiliki sifat yang sama dari populasi tersebut. Jika dalam suatu populasi ada begitu banyak jumlah anggotanya secara keseluruhan maka peneliti bisa mengambil sampel dari populasi tersebut. Melalui sampel maka dapat diperoleh hasil penelitian yang mewakili seluruh bagian populasi dengan jumlah yang kecil, sehingga lebih menghemat tenaga, waktu atau mungkin biaya.

Pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple random sampling* ialah salah satu teknik pengambilan sampel secara acak (*random*) dengan tanpa memperhatikan/menggunakan klasifikasi atau

⁵² Eri Barlian, “*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Padang: Sukabina Press, 2016), hal. 23

karakteristik tertentu yang terdapat dalam populasi penelitian.⁵³ Sampel diperlukan oleh peneliti disebabkan adanya keterbatasan dalam penelitian baik dari tenaga, biaya, waktu, ataupun jumlah populasi yang begitu besar. Sehingga peneliti perlu mengambil sampel yang bisa mewakili keseluruhan populasi (representatif).

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa IAIN Tulungagung program studi Akuntansi Syariah angkatan 2017. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik *purposive sampling* karena ada keterbatasan mengenai data rekapitulasi mahasiswa. Terutama terkait dengan populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa prodi Akuntansi Syariah tahun 2017, dimana data hanya terbatas pada jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi pada tahun 2017 saja. Karena teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, peneliti menerapkan beberapa kriteria tertentu:

- a. Mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2017 yang masih aktif mengikuti perkuliahan hingga semester genap 2020.
- b. Telah menyelesaikan mata kuliah manajemen keuangan, manajemen keuangan syariah, dan akuntansi keuangan lanjutan.

⁵³ *Ibid*, hal. 24

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah angkatan 2017

Jalur Pendaftaran	Jumlah mahasiswa lulus	Jumlah valid (herregistrasi)
Jalur SPAN-PTKIN	136	95
Jalur UM-PTKIN	131	112
Jalur Mandiri	67	62
Total	334	269

Sumber; *PTIPD IAIN Tulungagung*

Berdasarkan data dari PTIPD terdapat mahasiswa akuntansi syariah yang masih aktif hingga semester genap 2020 sejumlah 229 mahasiswa. Sehingga total populasi penelitian sejumlah 229 mahasiswa. Untuk menentukan minimal banyaknya sampel dari populasi tersebut peneliti menggunakan rumus slovin. Notasi dari rumus slovin adalah seperti berikut;

$$n = \frac{N}{1 + n \cdot e^2} = \frac{229}{1 + 229 \cdot (0,1)^2} = 69,6$$

Keterangan;

n = jumlah sampel

N = jumlah keseluruhan populasi

e = toleransi kesalahan (10%)

$$\text{Jadi; } n = \frac{229}{1 + 229 \cdot (0,1)^2} = 69,6 \sim 70$$

Maka dapat disimpulkan, sampel pada penelitian ini menggunakan 70 orang responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang bisa langsung diperoleh atau

dikumpulkan dari sumber data entah itu responden atau bisa juga sampel penelitian.⁵⁴

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif instrumen pengumpulan data merupakan alat yang bisa digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Instrumen untuk mengumpulkan data yang dimaksudkan dapat dijelaskan dalam bentuk lembar pengujian, tes keahlian, angket, lembar observasi, dan lain lain.

Di dalam penelitian ini sumber data primer bisa diperoleh di tempat studi didapatkan langsung dari para mahasiswa IAIN Tulungagung program studi akuntansi syariah. Yang termasuk sumber data primer pada penelitian ini adalah;

- a. *Person*, sumber data yang dapat memberikan pernyataan dan juga jawaban pada kuesioner penelitian.
- b. *Place*, adalah gambaran secara umum mengenai keadaan yang terjadi pada lokasi penelitian dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti

2. Variabel Penelitian

Keberadaan variabel dalam suatu penelitian ilmiah simbol atau petunjuk sekaligus objek untuk diteliti lebih mendalam lagi. Selain itu variabel penelitian karakternya dapat berubah, sehingga dalam penelitian

⁵⁴ *Ibid*, hal. 35

lain bisa saja berbeda. Variabel inilah yang nantinya bakal menjadi alat untuk merumuskan atau membuat kesimpulan pada penelitian.⁵⁵

Pada penelitian ini variabel penelitian terdapat dua macam, yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Yang termasuk dalam variabel bebas pada penelitian ini adalah teknologi yang memadai (X_1), modal investasi (X_2), dan motivasi (X_3). Sedangkan yang termasuk variabel terikat pada penelitian di sini adalah minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y).

- a. *Dependent variable* (Y), variabel yang dijelaskan, yang bisa dipengaruhi atau bergantung nilainya pada variabel bebas (X), biasanya disebut juga sebagai variabel terikat. Yang termasuk variabel *dependent* di penelitian ini yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Variabel minat menjadi variabel dependen sebab variabel ini dapat dipengaruhi oleh variabel yang beragam.
- b. *Independent variable* (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mampu untuk mengembangkan dan bisa menjadi alasan/penyebab terjadinya suatu gejala perubahan pada variabel terikat (Y), yang berpengaruh secara positif ataupun negatif. Berikut adalah variabel bebas yang digunakan oleh peneliti; X_1 = modal investasi; X_2 = teknologi yang memadai, dan X_3 = Motivasi.

⁵⁵ Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hal. 50

c. Skala Pengukuran

Variabel penelitian yang terdapat pada penelitian ini nantinya akan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* dapat digunakan untuk memperoleh data berupa jawaban dari setiap responden tentang problema penelitian dengan memilih pernyataan (yang diberi nilai untuk setiap pilihan jawaban) dari pilihan yang tersedia. Berikut ini adalah nilai dari setiap macam jawaban/pernyataan :

- 5 = Sangat setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Netral
- 2 = Tidak setuju
- 1 = Sangat tidak setuju

Dan berikut ini adalah contoh perhitungan dengan skala *likert* pada penelitian ini;

Tabel 3.2
Indikator per Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan (alat ukur)
Modal investasi (X₁)	Modal minimal untuk berinvestasi (sumber; Hasim, 2018)	Pada masa sekarang ini, terdapat banyak perusahaan sekuritas yang menetapkan modal minimal sebesar Rp 100.000 untuk berinvestasi semakin mempermudah para investor pemula termasuk pula mahasiswa untuk memulai investasi
Modal investasi (X₁)	Modal minimal untuk berinvestasi (sumber; Hasim, 2018)	Dengan memiliki sejumlah uang yang memenuhi batas minimal berinvestasi membuat saya memilih untuk menginvestasikan uang tersebut dibandingkan untuk menabungnya

Lanjutan tabel 3.2

Variabel	Indikator	Pernyataan (alat ukur)
Teknologi yang memadai (X₂)	Kemudahan penggunaan teknologi (sumber; Yusuf 2019)	Dengan kehadiran aplikasi buatan dari perusahaan-perusahaan sekuritas seperti sekarang ini semakin mempermudah proses investasi bahkan bagi investor pemula.
	Kenyamanan dan kemudahan akses sumber data (sumber; Yusuf 2019)	Aplikasi investasi yang ada yang bisa memberikan banyak informasi dan transparan dapat banyak membantu investor dalam mengambil keputusan yang lebih baik.
Motivasi (X₃)	Timbulnya keinginan berinvestasi. (sumber; Isticharoh, 2019)	Saya merasa aman dan bertambah yakin untuk berinvestasi dengan kehadiran aplikasi investasi yang ada di berbagai <i>platform</i> yang dikembangkan oleh perusahaan sekuritas yang terpercaya dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
		Mengetahui rekan sebaya saya ada yang belajar bahkan praktik langsung investasi dan telah banyak mendapatkan keuntungan membuat saya tertarik untuk belajar investasi dan mempraktikannya secara langsung
Minat untuk berinvestasi (Y)	Keinginan untuk belajar investasi (sumber; Willis, 2018)	Dengan adanya materi pembelajaran investasi yang diperoleh baik dari pembelajaran akademis ataupun dari luar bisa mendorong minat saya atau rekan mahasiswa lain untuk belajar lebih mendalam
		Melihat video atau konten mengenai cara berinvestasi yang baik dan sesuai dengan profil resiko bisa menumbuhkan motivasi saya untuk berinvestasi
		Sebagai mahasiswa baik yang sudah memahami atau masih belajar investasi apabila disediakan sarana dan prasarana atau fasilitas penunjang dalam praktik /belajar investasi di kampus bisa membuat saya menjadi lebih tertarik untuk mencoba berinvestasi.

Dari setiap pertanyaan/pernyataan sebelumnya akan diberikan pilihan jawaban mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, dan setiap jawaban memiliki nilai seperti yang terdapat pada pembahasan di atas. Dan kemudian

setelah jawaban terkumpul (yang berupa nilai-nilai dari skala likert) akan diolah dengan aplikasi statistik yakni SPSS

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi (baik itu informasi kualitatif ataupun kuantitatif) dari responden dari lingkungan penelitian. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan di sini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini dibagikan kepada para responden yakni para mahasiswa IAIN Tulungagung yang mengambil program studi akuntansi syariah.

Selain menggunakan kuesioner, metode lain untuk mengumpulkan data yaitu dengan dokumentasi dan kepustakaan. Dengan menggunakan metode kepustakaan peneliti dapat menambah pembahasan teori dari sumber referensi seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, buku dan lain lain.

E. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian tindakan pengelompokan, inspeksi (menelaah), pemodelan (sistematisasi), penafsiran dan verifikasi pada data agar suatu fenomena atau kejadian sosial memiliki nilai akademis dan ilmiah.⁵⁶ Analisis data berfungsi untuk memberikan informasi sejelas mungkin pada suatu data atau merumuskan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian. Hasil yang

⁵⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETTA, 2016), hal. 38

diperoleh dari analisis data kemudian dikemukakan dalam bentuk angka dan juga tafsiran.

Untuk memastikan data dalam penelitian memang benar sesuai keadaan sesungguhnya serta akurat, maka data tersebut haruslah valid dan reliabel (sesuai dengan keadaan di lapangan, tidak boleh dibuat-buat). Sehingga dalam menjalankan penelitian perlu dilakukan uji keabsahan data. Berikut ini cara yang digunakan dalam pengujian absah tidaknya data:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas atau keabsahan hasil penelitian ini penulis menggunakan metode korelasi *Pearson*. Metode ini akan membuat korelasi antar setiap skor dalam pertanyaan (kuesioner) dengan total secara keseluruhan skor instrumen kuesioner. Sebagai indikatornya ialah jika nilai p (probabilitas) hasilnya signifikan maka instrumen tersebut valid. Dan begitu juga sebaliknya, apabila signifikansinya tidak valid maka instrumen penelitian tersebut harus dibatalkan. Batasan nilai signifikansi untuk setiap sektor item dalam kuesioner ditentukan dengan korelasi *product moment* lebih besar dibandingkan dengan nilai dari *t-table* (0,3).⁵⁷

⁵⁷ Ahmad Dahlan M, "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISP", (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 3 No. 1, 2017) hal. 77

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat pengukuran suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas (bisa juga disebut dengan uji distribusi normal) adalah pengujian untuk menilai data yang akan kita teliti memiliki distribusi (sebaran) data normal pada kelompok data atau variabel sehingga bisa digunakan dalam pengujian statistik. Data yang terdistribusi (tersebar) secara normal dapat memperkecil adanya penyimpangan (bias). Pada penelitian ini, untuk menguji normalitas distribusi data peneliti menggunakan aplikasi di platform *windows* yakni *SPSS*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan (korelasi) antara variabel bebas (variabel independen) dalam regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat menggunakan nilai Tolerance dan VIF (*variance influence factor*) yang diperoleh dari hasil perhitungan regresi berganda. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan jika nilai VIF < 10 maka bisa disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dapat dikatakan baik apabila bebas dari heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan Model Scatterplot. Jika sebaran titik-titik di dalam plot tidak menunjukkan suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.⁵⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).⁵⁹

Untuk mengetahui atau mendiagnosa adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (D-W Test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* pada model regresi dan tidak terdapat variabel lagi diantara variabel bebas.

3. Uji Hipotesis

Arti dari kata hipotesis ialah jawaban sementara (praduga atau anggapan dasar) pada suatu kejadian, peristiwa, atau keadaan yang masih berupa

⁵⁸ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, “*Pengantar Statistik: Edisi Kedua*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 109

⁵⁹ Ali Mauludi, “*Analisis Data Dengan Statistik*”, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2020), hal. 170

praduga karena perlu dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya (Gay & Diehl). Tujuan dari hipotesis ilmiah adalah untuk mengutarakan jawaban sementara, anggapan dasar mengenai permasalahan yang menjadi objek penelitian. Hipotesis dapat teruji apabila setiap gejala/kejadian yang timbul tidak bertolak belakang atau bertentangan dengan pernyataan hipotesis tersebut.⁶⁰

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian baru bisa dilakukan apabila hipotesis tersebut sudah benar perumusannya. Kesalahan dalam merumuskan hipotesis dapat membiaskan atau mengaburkan hasil penelitian. Akibatnya penelitian akan sulit untuk diuji kebenarannya

Oleh sebab itu perlu dilakukan uji hipotesis, dimana tujuan dari uji hipotesis ini untuk memastikan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak. Berikut ini cara yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini:

a. Uji t (parsial)

Uji t (bisa juga disebut dengan koefisien regresi parsial) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.⁶¹ Kriteria untuk uji t pada koefisien variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian bisa dilihat dari (hasil perhitungan di dapat dari program *SPSS* bagian *coefficient regression full model*):

⁶⁰ Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publsihing, 2015) hal. 56

⁶¹ Duwi Priyanto, “*5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS I*”, (Yogyakarta: Andi, 2009) hal. 149

- Jika hasil perhitungan **t-hitung** < **t-tabel**, maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Jika hasil perhitungan **t-hitung** > **t-tabel**, maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Apabila dilihat dari signifikansinya,⁶²

- Jika nilai Signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 artinya terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai Signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 artinya tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

b. Uji Simultan (Uji *F*)

Pengujian statistik *F* dalam suatu penelitian dapat menunjukkan keadaan dimana variabel terikat (*dependent*) dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*) secara bersamaan. Fungsi dari uji-*F* pada dasarnya hampir sama dengan uji-*t*. Dimana letak perbedaannya terdapat pada makna pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau gabungan. Uji-*F* berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) secara simultan (gabungan atau bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y).

⁶² *Ibid*, hal. 149

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian Uji-F dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Atau dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau probabilitas hasil output Anova.

- Apabila nilai F-hitung $>$ F-tabel, maka hipotesis diterima. Artinya variabel-variabel bebas (X) dalam penelitian berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat.
- Sebaliknya, apabila nilai F-hitung $<$ F-tabel, maka hipotesis ditolak. Artinya variabel bebas (X) secara bersamaan (simultan) **tidak berpengaruh** terhadap variabel bebas.

c. Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi dari varian variabel dependen (terikat), bahwa variabel dependen dapat dijelaskan variabel bebas (independen) sebesar nilai koefisien determinasi. Pergerakan nilai koefisien determinasi dari 0 hingga 1 menunjukkan bahwa variabel dependen dapat diprediksi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan digunakannya analisis regresi linier berganda adalah untuk menganalisa hubungan linier antar (dua atau lebih) variabel bebas dengan

variabel terikat (jumlahnya satu).⁶³ Berikut ini merupakan rumus analisis regresi yang digunakan untuk menguji hipotesa pada penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= minat mahasiswa untuk berinvestasi
a	= konstanta
X ₁	= modal investasi
X ₂	= teknologi yang memadai
X ₃	= motivasi
b ₁ -b ₃	= koefisien regresi masing-masing variabel
e	= <i>error</i> / variabel pengganggu

⁶³ Duwi Priyanto, “5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS I”, (Yogyakarta: Andi, 2009) hal. 137